

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian Evaluasi Pasca Huni (EPH) pada sistem sirkulasi di kompleks SMK Negeri 2 Klaten adalah penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis evaluatif diskriptif investigatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2007:14). Tahap pertama dalam penelitian ini yaitu peneliti mencari dan mengumpulkan data dimensi manusia sebagai pengguna selanjutnya dilakukan pengambilan data di lapangan, observasi, pengukuran, penggambaran, kuisisioner, dan dokumentasi (pengambilan gambar). Data yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan standar dan pedoman yang sudah ada.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

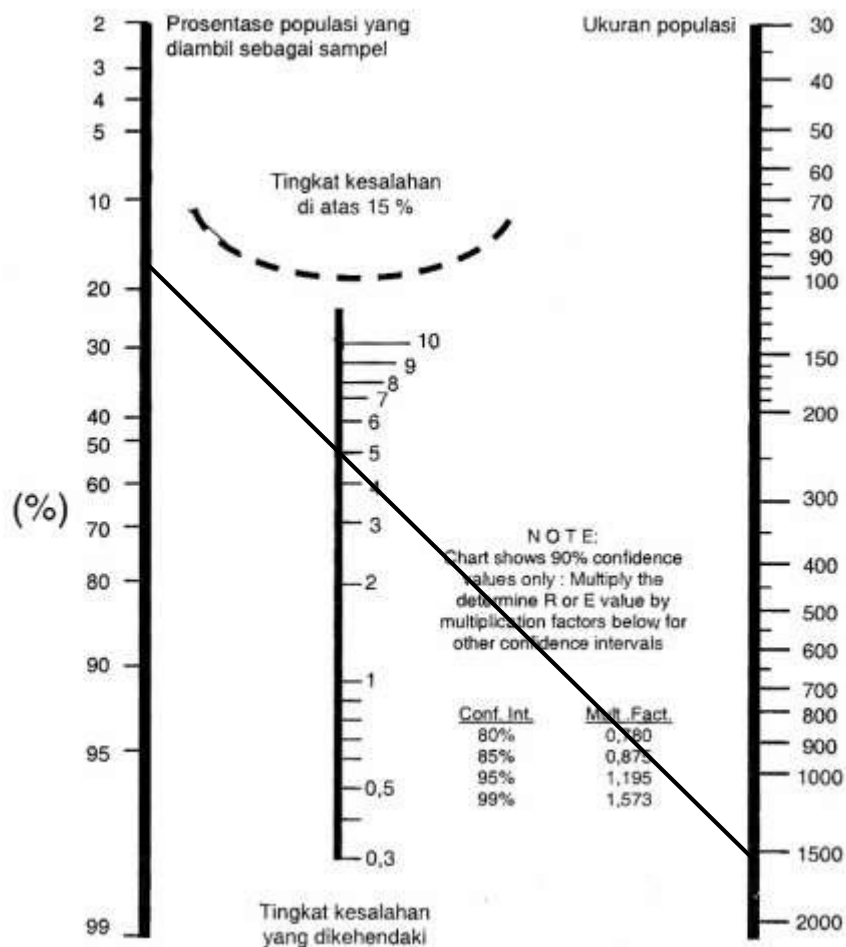
Penelitian evaluasi pasca huni (EPH) ini direncanakan mengambil lokasi di kompleks SMK Negeri 2 Klaten Provinsi Jawa Tengah, tepatnya pada sistem sirkulasi. Waktu penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu tahapan pra-survei pada bulan Desember 2018 dan pelaksanaan penelitian bulan Januari 2019 sampai dengan selesai.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2010: 117-118). Dalam

penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa siswi di kompleks SMK Negeri 2 Klaten.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010: 117-118). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa yang berada di kompleks SMK Negeri 2 Klaten. Untuk menentukan jumlah sampel siswa untuk pengambilan data, peneliti menggunakan rumus *Nomogram Harry King* dimana perhitungan dilakukan dengan taraf kesalahan 5%. Berikut perhitungan jumlah sampel berdasarkan nomogram *Harry King*:



Gambar 5. Perhitungan Jumlah Sampel *Nomogram Harry King* (Sumber: Safeti Yuliani, 2018)

Berdasarkan gambar *Nomogram Harry King* tersebut, didapat jumlah sampel dengan perhitungan berikut:

Dari hasil penarikan garis didapat 18% presentase populasi yang diambil, maka:

$$18\% \times 1.195 \times 1575 = 322.65$$

$$= 340 \text{ orang}$$

$$\frac{\text{Total jumlah sample}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah siswa tiap kelas}$$

$$\frac{340}{1575} \times 35 = 8 \text{ orang/kelas}$$

D. Instrument Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa alat-alat sebagai berikut:

1. Pita ukur panjang (50 m)

Pita ukur digunakan untuk mengukur dimensi ruang sirkulasi.

2. *Pocket meter*.

Pita ukur digunakan mengukur dimensi ruang sirkulasi di kompleks SMK Negeri 2 Klaten.

3. Denah *site plan*

Site plan digunakan untuk membuat pemetaan fungsi jalur sirkulasi.

4. Bolpoin warna

Digunakan untuk membuat legenda pada denah ataupun sketsa.

5. Kamera

Kamera digunakan untuk mengambil data visual tentang kondisi spesifikasi sistem sirkulasi, keadaan lingkungan serta jenis dan besaran ruang termasuk perilaku siswa-siswi terhadap fungsi sistem sirkulasi.

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian Evaluasi Pasca Huni (EPH) pada Sistem Sirkulasi antar Sarana di Kompleks SMK Negeri 2 Klaten Jawa Tengah yaitu:

Tabel 4. Teknik Pengambilan Data

No	Objek Penelitian	Data	Metode/Teknik
1	Aspek Teknis dan Fungsional		
1.1	Sitem Sirkulasi	a. Sistem Sirkulasi	a. Pengamatan b. Pengukuran c. Dokumentasi d. Kuesioner

(Sumber: Peneliti, 2018)

1. Pengamatan dan perekaman data primer

Hal yang perlu dilakukan yaitu pengukuran, penggambaran data atau rekaman foto terhadap kondisi sistem sirkulasi dan perilaku pengguna yang ada di kompleks SMK Negeri 2 Klaten tersebut. Pengamatan, perekaman dan pengukuran dibantu dengan alat pengukur yang sesuai, serta alat fotografi untuk mendapat data yang lebih akurat.

2. Studi sekunder

Teknik ini menggunakan dokumen pustaka dan dokumen mengenai sistem sirkulasi yang ada sebagai bahan kajian.

3. Dokumentasi

Pengertian metode dokumentasi menurut Suharsimi Arikunto (2006:231) adalah sebagai berikut: “Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data

mengenai hal-hal atau *variable* yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dsb. Dalam menggunakan metode dokumentasi ini peneliti memegang *check-list* untuk mencari *variable* yang sudah ditentukan. Apabila terdapat atau muncul *variable* yang dicari, maka peneliti tinggal membutuhkan tanda *check* atau *tally* di tempat yang sesuai. Untuk mencatat hal-hal bersifat bebas atau belum ditentukan dalam daftar *variable*, peneliti dapat menggunakan kalimat bebas.”

Pada penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data visual tentang kondisi sistem sirkulasi yang ada.

F. Teknik Analisis Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluasi diskriptif investigatif bersifat kualitatif yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai tingkat kinerja dan kegunaan sistem sirkulasi di kompleks SMK Negeri 2 Klaten yang di tinjau dari aspek teknis dan fungsional. Penelitian ini bersifat untuk mendapatkan atau untuk menerangkan sesuatu, dengan demikian merupakan penelitian yang eksploratif. Dimana penelitian ini bersifat untuk menemukan sesuatu, bukan untuk menguji suatu teori, sehingga tidak memerlukan hipotesis. Data-data dalam penelitian ini kemudian dibahas dan tuangkan ke dalam laporan secara kategorisasi dan deskripsi.